

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.²⁹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.3

(subyek) itu sendiri.³⁰Metode yang digunakan adalah metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah” Perlindungan Dana Simpanan Anggota di LKS ASRI Tulungagung”.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.³¹

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang,

³⁰Arif Furchan,*Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Surabaya: Usaha Nasional,1992),hal. 21

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal 8-11

dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.³²

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.³³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah "Perlindungan Dana Simpanan Anggota di LKS ASRI Tulungagung".

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di LKS ASRI Tulungagung, pengambilan lokasi merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis tentang perlindungan dana simpanan anggota yang diberikan oleh LKS ASRI Tulungagung itu sendiri, maka objek penelitian ditentukan berdasarkan tempat yang merupakan wilayah Tulungagung.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi kasus. Objek pada populasi diteliti kemudian hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

³³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

itu berlaku untuk seluruh populasi.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah manajer, karyawan, dan anggota di LKS ASRI, dimana jumlah populasinya akan diambil untuk dilakukan penelitian.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sample adalah tehnik *non probability sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample.³⁵ Dengan menggunakan cara *proposive sampling* yaitu tehnik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, pengambilan sample dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sample yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah anggota yang melakukan penyimpanan dananya di LKS ASRI Tulungagung, dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

C. Kehadiran Penelitian

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh satu peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini, penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang menuntut kehadiran peneliti dilapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subjek penelitian atau informan, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang di perlukan.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002), hlm 108

³⁵ Awal Isgiyanto, *Tehnik Pengambilan Sample Pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009) Hal 75

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data, instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memenuhi sebuah fenomena atau untuk *mensupport* sebuah teori.³⁶ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang ada di LKS ASRI Tulungagung.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

³⁶ Jack, C, Ricards, *Longman Dictionary Of Language Teaching Ang Apiipend Linguistics*, (Kuala Lumpur, Longman Group, 1999), hal 96

- a. Data primer yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informasi) berkaitan dengan perlindungan dana simpanan di LKS ASRI Tulungagung.
- b. Data sekunder diperoleh dari dokumen dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

1. Sumber data

Sumber data merupakan dari mana data di peroleh.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari manusia dan non manusia dan semua pihak yang dianggap memahami terkait dengan objek penelitian, sedangkan data non manusia meliputi dokumentasi, aktivitas dan perilaku-prilaku yang dapat diamati.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Risert atau penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, sehingga data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan akan diteliti. Berdasarkan pada metode pengumpulan data yang telah dikemukakan, diperlukan cara teknis dan oprasional di lapangan untuk melaksanakan metode studi kasus dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

³⁷ Prosedur Penelitian.....hal 107

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.³⁸ Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik (*participant observation*), yaitu dilakukan dengan cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Teknik observasi ini dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan sebagai observasi yang turut aktif dilapangan mengikuti secara penuh aktivitas kegiatan di LKS ASRI Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek peneliti.

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur, wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal 91

pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya, materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur agar lebih fleksibel dalam bertanya sehingga mudah mendapat informasi secara mendalam.³⁹ Melalui wawancara dapat memperoleh informasi dengan cara bertanya baik langsung atau tidak langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan data kegiatan-kegiatan yang terdokumentasi baik ditingkat kelompok maupun tingkat penyelenggara. Menurut Nasution⁴⁰ dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan yaitu bahayanya telah ada, tersedia, siap, pakai, dan menggunakan bahan tidak memakan biaya.⁴⁰

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011). hal 80

⁴⁰ S Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988) hal 1

temuan bagi orang lain.⁴¹ Menurut Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar, dia membedakan dengan penafsirannya yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis.⁴² Analisis data penelitian ini penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian di tarik generalisasi yang bersifat umum.

Ada pun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang di kembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan informasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, penelitian harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang

⁴¹ Noeng Muhadjir, *metodologi penelitian kualitatif: pendekatan positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal 104

⁴² *Metodologi Penelitian....* Hal 182

berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melaukan penarikan kesimpulan untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil nalisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan data yang ada di LKS ASRI Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan temuan, dalam melakukan pengecekan data penulis menerapkan teknik sebagai berikut, yaitu :

1. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validilitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.

Tringgulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih objektif dengan

didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah

1. Tahapan pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan problematika yang diteliti, tahap ini juga dilakukan dengan proses penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima oleh pelaksana kegiatan penulisan skripsi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisi data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan, tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk karya tulis ilmiah.